

PERPUTARAN KAS PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA PADA GOFFEE SAMARINDA

Aura Fathasha Adzani¹, Elfreda Aplonia Lau², Ivana Nina Esterlin Barus³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda;
Email: aurafthsha@gmail.com¹

ABSTRACT

Working capital turnover is very important for coffee shop because it affects a business's ability to survive and develop. Working capital is funds used to meet daily operational needs, such as purchasing raw materials, paying salaries and other operational costs. Working capital turnover has several important elements, including cash turnover, inventory turnover and working capital turnover. This research aims to determine and analyze cash turnover, inventory turnover and working capital turnover at Goffee Samarinda in 2023 - 2024. The theoretical basis for this research is management accounting, specifically regarding cash turnover, inventory turnover and working capital turnover. This research was conducted at Goffee Samarinda and focused on analyzing cash turnover, inventory turnover and working capital turnover. This research uses the Goffee Samarinda report for 2022 - 2024. The analytical tools used are cash turnover ratio, inventory turnover and working capital turnover. The research results show that 1) Cash turnover at Goffee Samarinda in 2024 has increased compared to 2023 because Goffee Samarinda has succeeded in increasing sales significantly, which has an impact on increasing cash turnover. 2) Inventory turnover at Goffee Samarinda in 2024 has increased compared to 2023 due to more efficient inventory management, reduction lead time thus helping Goffee to reduce the time goods are in the warehouse, which directly increases inventory turnover. 3) Working capital turnover at Goffee Samarinda in 2024 has increased compared to 2023 because Goffee has succeeded in increasing efficiency in using current assets such as cash and inventory, where Goffee's cash turnover and inventory turnover have increased so this has an impact on increasing working capital turnover.

Keywords : *Cash Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover*

ABSTRAK

Perputaran modal kerja sangat penting bagi *coffee shop* karena mempengaruhi kemampuan bisnis untuk bertahan dan berkembang. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional harian, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan biaya operasional lain. Perputaran modal kerja memiliki beberapa elemen penting diantaranya, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja pada Goffee Samarinda tahun 2023 – 2024. Dasar teori dalam penelitian ini adalah akuntansi manajemen, khususnya tentang perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja. Penelitian ini dilakukan pada Goffee Samarinda dan difokuskan pada analisis perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja. Penelitian ini menggunakan laporan Goffee Samarinda tahun 2022 – 2024. Alat analisis yang digunakan adalah rasio perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perputaran kas pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dikarenakan Goffee Samarinda berhasil meningkatkan penjualan yang signifikan yang mana hal ini berdampak pada meningkatnya perputaran kas. 2) Perputaran persediaan pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dikarenakan manajemen persediaan yang lebih efisien, pengurangan *lead time* sehingga membantu Goffee untuk mengurangi waktu barang berada di gudang, yang secara langsung meningkatkan perputaran persediaan. 3) Perputaran modal kerja pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dikarenakan Goffee berhasil meningkatkan efisiensi dalam menggunakan aset lancar seperti kas dan persediaan, dimana perputaran kas dan perputaran persediaan Goffee mengalami peningkatan sehingga hal ini berdampak pada peningkatan perputaran modal kerja.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja

PENDAHULUAN

Goffee merupakan salah satu *coffee shop* yang ada di kota Samarinda dengan konsep yang modern dan mengikuti tren *coffee shop* urban yang berkembang. Tempat ini menawarkan suasana yang nyaman bagi pelanggan yang ingin menikmati kopi sambil bekerja, bersantai, atau bertemu teman. Goffee juga mengedepankan desain interior yang minimalis dan *Instagrammable*, sehingga menarik bagi kaum muda yang menyukai suasana yang estetik. Goffee juga memiliki berbagai camilan atau makanan ringan yang melengkapi minuman kopi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan data bahwa jumlah modal kerja Goffee mengalami peningkatan yang disertai dengan peningkatan kas dan persediaan yang dimiliki. Peningkatan modal kerja, kas dan persediaan tersebut terjadi karena peningkatan penjualan yang terjadi. Terdapat temuan dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa Goffee belum menerapkan sistem perencanaan kas, persediaan dan modal kerja yang memadai. Penambahan persediaan hanya berdasarkan tren permintaan pasar, hal ini dapat mengakibatkan Goffee memiliki *over stock* pada persediaan yang mempengaruhi modal kerja dan kas yang dimiliki.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk menulis artikel dengan judul “Analisis Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Pada Goffee Samarinda

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen resmi yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas (perusahaan, organisasi, atau individu) pada periode tertentu. Laporan ini sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator, karena memberikan gambaran tentang kesehatan finansial dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan untuk memahami dan menganalisis kinerja serta posisi keuangan perusahaan. Pemahaman yang baik tentang laporan keuangan membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Laporan keuangan dapat membantu manajemen, investor, kreditor, dan regulator karena memberikan gambaran tentang kesehatan finansial dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan untuk memahami dan menganalisis kinerja serta posisi keuangan perusahaan. Pemahaman yang baik tentang laporan keuangan membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Laporan Neraca/Laba Rugi

Laporan neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Laporan ini biasanya terdiri dari tiga bagian utama: aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan neraca harus seimbang, yaitu total aset harus sama dengan total kewajiban ditambah total ekuitas.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang menyajikan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan, termasuk seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Laporan laba rugi memberikan informasi penting bagi pemangku kepentingan untuk menilai kinerja dan profitabilitas perusahaan.

Perputaran Kas

Perputaran kas (*cash turnover*) mengukur seberapa cepat kas masuk dan keluar dari suatu bisnis dalam periode tertentu. Ini adalah indikator penting dalam manajemen keuangan, terutama untuk bisnis seperti *coffee shop*, karena menunjukkan seberapa efisien sebuah perusahaan mengelola kas yang dimilikinya. Semakin cepat perputaran kas, semakin baik bisnis tersebut dalam menjaga likuiditas dan memenuhi kebutuhan operasional. Ketika kas bergerak cepat, *coffee shop* memiliki fleksibilitas lebih untuk mengambil peluang investasi atau ekspansi, misalnya membuka cabang baru, membeli peralatan tambahan, atau melakukan promosi yang

dapat meningkatkan penjualan. Menurut Hery (2016:184) rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Kas rata - rata dan setara kas}}$$

Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan bagian penting dari manajemen keuangan dan operasional karena mempengaruhi kemampuan bisnis untuk memenuhi permintaan pelanggan serta pengelolaan biaya. Pengelolaan persediaan yang efektif memastikan bahwa *coffee shop* selalu memiliki stok yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, terutama pada jam-jam sibuk. Mengelola persediaan dengan baik memungkinkan *coffee shop* untuk menganalisis data penjualan dan penggunaan, yang bisa memberikan wawasan tentang produk yang paling laris dan mengidentifikasi area untuk perbaikan. Menurut Rudianto (2018:47), persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut. Rumus perhitungan perputaran persediaan menurut Hery (2016:183), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan rata - rata}}$$

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja (*working capital*) merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar suatu perusahaan. Ini merupakan indikator penting dari likuiditas dan efisiensi operasional sebuah bisnis. Modal kerja menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mendukung operasi sehari-hari. Modal kerja yang cukup memastikan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti gaji karyawan, pembelian bahan baku, dan sewa tempat. Mengelola modal kerja dengan baik tidak hanya memastikan kelancaran operasional tetapi juga memberikan fleksibilitas untuk pertumbuhan dan kemampuan untuk mengatasi tantangan keuangan. Perusahaan yang memiliki modal kerja yang sehat lebih mampu bersaing dan beradaptasi dalam pasar yang dinamis. Menurut Mulyawan (2015:193) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Hery (2016:185) perputaran modal kerja dalam satu periode dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja rata - rata}}$$

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan dasar teori, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Perputaran kas pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023.
2. Perputaran persediaan pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023.
3. Perputaran modal kerja pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu dalam suatu penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi Goffee Samarinda periode 2022-2024. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Goffee Samarinda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja Goffee Samarinda periode 2023-2024

Rasio Keuangan	2023	2024
Perputaran Kas	3,49	5,47
Perputaran Persediaan	20,76	30,60
Perputaran Modal Kerja	9,97	10,46

Sumber: data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh perputaran kas Goffee Samarinda pada tahun 2023 sebesar 3,49 kali dan pada tahun 2024 sebesar 5,47 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran kas Goffee Samarinda mengalami peningkatan. Oleh karenanya kesimpulan yang dapat diperoleh adalah hipotesis 1 diterima. Perputaran kas pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dikarenakan Goffee Samarinda berhasil meningkatkan penjualan yang signifikan yang mana hal ini berdampak pada meningkatnya perputaran kas. Penjualan yang meningkat pada Goffee Samarinda terjadi karena permintaan yang lebih tinggi terhadap produk yang terjadi manajemen melakukan kampanye pemasaran yang berhasil.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh perputaran persediaan Goffee Samarinda pada tahun 2023 sebesar 20,76 kali dan pada tahun 2024 sebesar 30,60 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan Goffee Samarinda mengalami peningkatan, sehingga hipotesis 2 diterima. Perputaran persediaan pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dikarenakan manajemen persediaan yang

lebih efisien, pengurangan *lead time* sehingga membantu Goffee untuk mengurangi waktu barang berada di gudang, yang secara langsung meningkatkan perputaran persediaan. Peningkatan perputaran persediaan juga terjadi karena Goffee memperbaiki perencanaan persediaan dan menggunakan data yang lebih akurat untuk memprediksi permintaan, sehingga dapat mengurangi jumlah persediaan yang tidak terpakai atau berlebih yang berdampak pada persediaan berputar lebih cepat.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh perputaran modal kerja Goffee Samarinda pada tahun 2023 sebesar 9,97 kali dan pada tahun 2024 sebesar 10,46 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja Goffee Samarinda mengalami peningkatan, sehingga hipotesis diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran kas pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dikarenakan Goffee Samarinda berhasil meningkatkan penjualan yang signifikan yang mana hal ini berdampak pada meningkatnya perputaran kas.
2. Perputaran persediaan pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dikarenakan manajemen persediaan yang lebih efisien, pengurangan *lead time* sehingga membantu Goffee untuk mengurangi waktu barang berada di gudang, yang secara langsung meningkatkan perputaran persediaan.
3. Perputaran modal kerja pada Goffee Samarinda tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dikarenakan Goffee berhasil meningkatkan efisiensi dalam menggunakan aset lancar seperti kas dan persediaan, dimana perputaran kas dan perputaran persediaan Goffee mengalami peningkatan sehingga hal ini berdampak pada peningkatan perputaran modal kerja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah didapatkan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Goffee Samarinda
Hendaknya Goffee Samarinda dapat mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap perputaran modal kerja, baik secara bulanan, kuartalan, atau tahunan untuk memastikan bahwa perusahaan terus mengelola modal kerja dengan baik dan diharapkan dapat menghasilkan tingkat perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja yang lebih optimal.
2. Peneliti selanjutnya
Peneliti menyadari terdapat keterbatasan penelitian hanya menganalisis rasio perputaran kas, rasio perputaran persediaan, dan rasio perputaran modal kerja pada laporan keuangan Goffee Samarinda periode 2022 sampai dengan 2024, tanpa mengevaluasi faktor eksternal Goffee Samarinda seperti tren pasar atau perilaku konsumen yang dapat memengaruhi rasio perputaran persediaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya, dapat memperluas penelitian ini

dengan cara melakukan analisis faktor eksternal perusahaan untuk memperoleh interpretasi hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2016). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Indriani, Ety. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 1. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- L. M. Samryn, (2015). *Pengantar Akuntansi*, Buku 1, Edisi IFRS. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- S, Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Siregar, Baldric. et al. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Sodikin, Slamet Sugiri dan Riyono, Bogat, Agus. (2015). *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Sembilan. UPP STIM YKPN . Yogyakarta.
- Subramanyam , John J . Wild. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Salemba Empat . Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- _____. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. (2017). *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Rajawali Pers. Depok.
- Wahyudiono, Bambang. (2015). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses . Jakarta.